

BAB 1

PENDAHALUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang menyediakan tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menata koleksi perpustakaan secara sistematis untuk dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan sebagai sumber informasi dan wahana pembelajaran dalam mendukung visi dan misi lembaga induk yang bersangkutan (Hafiah, 2009:2).

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya (Septiyantono, 2007:10).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayanan.

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu ciri yang membedakan antara satu perpustakaan dengan yang lain, sehingga penekanan bobot koleksi sangat penting. Koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas berbentuk-buku-buku, majalah, koran atau barang tercetak lainnya. Koleksi yang berada di perpustakaan diantaranya buku, katalog, indeks, majalah, direktori, bibliografi, dan lainnya.

Indeks adalah sebuah buku yang memuat informasi mengenai halaman dimana terdapat masing-masing kata atau istilah di dalam karya yang berjilid banyak. Di samping buku yang berjilid indeks juga terdapat dalam sebuah buku. Indeks disusun secara alfabetis (Syahyuman, 2009:3).

Anotasi merupakan suatu catatan yang dibuat oleh pengarang atau orang lain untuk menerangkan, mengomentari, atau mengkritik karya sastra (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 61). Skripsi merupakan karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan atau studi kepustakaan yang disusun mahasiswa Strata 1 (S1) sesuai dengan bidang studinya sebagai tugas akhir dalam studi formalnya untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (Suwarno, 2016:39).

STKIP Nasional Padang Pariaman merupakan salah satu sekolah tinggi swasta yang berada di Kabupaten Padang Pariaman. STKIP Nasional Padang Pariaman sampai saat ini baru mempunyai dua jurusan, yaitu PGSD dan Ekonomi. Pada masing-masing jurusan telah menghasilkan banyak skripsi yang dibuat oleh mahasiswa yang sudah tamat sesuai dengan jurusan yang mereka pilih. Pada saat ini, semua skripsi yang berada di Perpustakaan yang disusun di rak yang telah disediakan. Mahasiswa bisa langsung membaca skripsi dengan cara mengambil dan meletakkan sendiri. Hal yang sering terjadi dengan cara mengambil sendiri mengakibatkan letak skripsi yang tidak teratur.

Skripsi jurusan PGSD yang terdapat di Perpustakaan STKIP Nasional Padang Pariaman sampai saat ini berjumlah 269 eksemplar dengan judul yang berbeda dari tahun 2013-2017. Jumlah skripsi tidak sama dengan jumlah mahasiswa yang lulus. Karena, salah satu syarat untuk mengambil ijazah adalah

dengan menyerahkan skripsi, sedangkan mahasiswa yang sudah tamat masih banyak yang belum mengambil ijazah. Dengan jumlah yang cukup banyak, mengakibatkan mahasiswa kesulitan dalam mencari sumber rujukan yang mereka inginkan. Sampai saat ini, perpustakaan STKIP Nasional Padang Pariaman belum mempunyai alat telusur informasi. Akibatnya pemustaka kesulitan dalam menemukan informasi mengenai skripsi yang ada dan pustakawan juga tidak dapat memberikan informasi secara cepat kepada pengguna dikarenakan tidak adanya alat telusur informasi.

Berdasarkan masalah di atas, penulis tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah yang berjudul *Rancangan Indeks Beranotasi Skripsi Jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman Tahun 2013-2017*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana rancangan pembuatan indeks beranotasi skripsi jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman Tahun 2013-2017?

C. Tujuan Pengembangan

Pengembangan ini bertujuan untuk:

- a. Memudahkan mahasiswa, pustakawan, dan pemustaka untuk menemukan informasi tentang skripsi jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman tahun 2013-2017.
- b. Menyediakan sarana temu kembali informasi untuk skripsi jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman tahun 2013-2017.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Indeks yang penulis buat ini adalah rancangan indeks beranotasi skripsi jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman tahun 2013-2017 dengan menggunakan metode *anotation* (anotasi). Anotasi adalah ringkasan atau inti sari dari suatu skripsi. Pembuatan indeks ini bertujuan untuk mempermudah pemustaka dalam mencari koleksi skripsi yang dibutuhkan dan untuk mengetahui skripsi jurusan PGSD yang ada di STKIP Nasional Padang Pariaman.

E. Pentingnya Pengembangan

Indeks beranotasi bertujuan untuk membantu mahasiswa, pustakawan, dosen, dan pemustaka lainnya yang membutuhkan informasi tentang skripsi jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman tahun 2013-2017. Indeks beranotasi ini akan dibuat dalam bentuk buku, agar pemustaka tidak kesulitan dalam menemukan informasi yang berkaitan dengan skripsi tersebut.

F. Definisi Istilah

Indeks :Merupakan daftar istilah yang disusun berdasarkan urutan abjad atau dengan susunan tertentu yang disertai dengan keterangan yang menunjukkan istilah tadi berada. Indeks ini dapat merupakan karya terpisah dalam bentuk buku maupun yang hanya merupakan kelengkapan dari suatu karya atau buku (Yusup, 2010:175).

Indeks Beranotasi : Merupakan indeks yang memuat data bibliografis dan menyajikan uraian singkat isinya. Pencantuman

anotasi ini untuk memberikan gambaran singkat tentang isi, sebab penampilan judul kadang kurang mencerminkan isi secara keseluruhan (Lasa, 1998:6).

Skripsi Mahasiswa :Merupakan suatu istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 429).

Jadi, maksud judul yang penulis rancang disini adalah tentang Indeks Beranotasi Skripsi Jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman tahun 2013-2017.

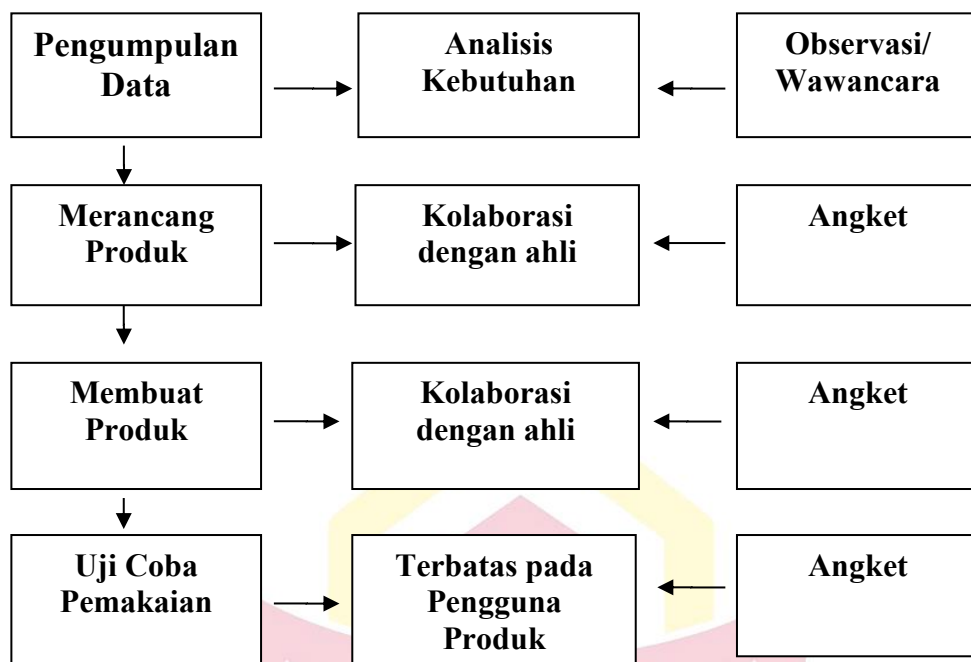
G. Metode Pengembangan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Development Research*). Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat dan menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010: 297), yang hasilnya dalam bentuk buku siap diuji cobakan kepada pengguna. Jadi, penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang akan menghasilkan sebuah produk yaitu indeks beranotasi skripsi jurusan PGSD di Perpustakaan STKIP Nasional Padang Pariaman tahun 2013-2017.

2. Prosedur Pengembangan

Bagan Prosedur Pengembangan



Gambar1. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan buku pedoman penulisan tugas akhir (2016), prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahapan dalam melakukan pengembangan produk indeks beranotasi. Secara garis besar, tahapan pengembangan indeks tersebut terbagi ke dalam empat tahap berikut.

a. Analisis Kebutuhan

Produk yang akan dihasilkan berupa buku tercetak indeks beranotasi skripsi jurusan PGSD. Indeks beranotasi ini akan memudahkan pengguna dalam menelusuri judul skripsi yang dimuat dalam buku ini. Proses pembuatan produk ini adalah dengan cara melakukan observasi dan wawancara. Data ini diambil

langsung dari STKIP Nasional Padang Pariaman dan Perpustakaan STKIP Nasional Padang Pariaman. Nantinya produk ini akan ditempatkan di Perpustakaan pusat STKIP Nasional Padang Pariaman. Indeks beranotasi yang penulis buat ini terdiri dari judul, penulis, tahun terbit, nomor entri dan anotasi.

b. Rancangan Model (Produk)

Strategi yang akan digunakan dalam merancang produk indeks beranotasi skripsi jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan pokok masalah, khususnya data tentang skripsi jurusan PGSD tahun 2013-2017.
- 2) Membaca skripsi agar bisa memahami isi dari skripsi tersebut.
- 3) Membuat nomor entri dan anotasinya
- 4) Membuatkan indeks beranotasi yang menggunakan metode note annotation.
- 5) Membuat indeks pengarang.

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Produk yang dihasilkan berbentuk buku, yang sebelumnya telah divalidasi oleh validator ahli, tahap selanjutnya akan divalidasi oleh validator bahasa. Setelah divalidasi oleh validator, uji validitas akan dilakukan dengan tujuan agar produk yang dihasilkan bisa dimanfaatkan dengan baik dan memudahkan pemustaka dalam pencarian informasi.

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Dalam pembuatan produk ini perlu dilakukan pengujian untuk menetapkan tingkat keefektifan berguna atau tidaknya suatu produk, serta keefisienan dan ketertarikan pengguna akan produk yang dihasilkan. Untuk itu, perlu dilakukan uji coba dengan penyebaran angket kepada pengguna.

1) Desain Uji Coba

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan melalui 2 tahap yaitu uji coba perorangan dan uji coba kelompok. Setiap selesai melakukan uji coba, kemudian dilakukan evaluasi terhadap produk (Indeks Beranotasi) sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.

2) Subjek Uji Coba

Dalam hal ini penulis perlu mengidentifikasi secara lengkap apakah produk yang akan dikembangkan ini sudah layak untuk dikembangkan atau tidak. Subjek uji coba ini dilakukan untuk menilai karakteristik produk yang dikembangkan, apakah produk yang dihasilkan masih banyak memiliki kekurangan atau tidak.

3) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri secara mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisa lebih lanjut (Subagyo, 2006). Data mentah diperoleh secara langsung dari

Perpustakaan STKIP Nasional mengenai skripsi jurusan PGSD yang ada pada perpustakaan tersebut.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua (Idrus, 2009). Data ini biasanya diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.

4) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang penulis pakai dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Ada banyak instrumen dalam pengumpulan data, diantaranya adalah observasi. Menurut Mardalis 2008: 63 menyatakan bahwa, Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

b. Wawancara

Selain observasi, instrumen lain dalam pengumpulan data juga termasuk di dalamnya wawancara. Sebagaimana yang dikatakan oleh (Mardalis 2008: 64) yaitu “Wawancara merupakan teknik pengumpulan

data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti”.

c. Angket

Selain observasi dan wawancara, instrumen lain dalam pengumpulan data adalah angket. “Angket (kuisisioner) adalah suatu daftar berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti” (Narbuko 2013: 76).

d. Dokumen

Selain observasi, wawancara dan angket, instrumen dalam pengumpulan data adalah dokumen atau Studi kepustakaan. Dokumen atau studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber-sumber berupa buku, literatur, dan bahan kuliah yang dituangkan dalam bentuk tugas akhir ini.

5) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis lakukan dalam pembuatan indeks beranotasi skripsi jurusan PGSD di Perpustakaan STKIP Nasional Padang Pariaman tahun 2017 adalah mengumpulkan baik dari buku, sumber internet, maupun wawancara dan observasi kemudian dilakukan analisis deskriptif yaitu menggambarkan suatu keadaan sebagaimana adanya.